



BUPATI KUBU RAYA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KUBU RAYA  
NOMOR 29 TAHUN 2019

TENTANG

PEMANFAATAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN, DATA KEPENDUDUKAN  
DAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

BUPATI KUBU RAYA,

- Menimbang : a. bahwa data kependudukan merupakan komponen penting yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal;
- b. bahwa untuk mengoptimalkan dukungan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diperlukan hak akses bagi Lembaga pengguna untuk menggunakan dan memanfaatkan data kependudukan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 262, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475);
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);

5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesai Nomor 48460);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 695);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2015 tentang Persyaratan, Ruang Lingkup dan Tata Cara Pemberian Hak Akses Serta Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1228);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 Nomor 5);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KUBU RAYA TENTANG PEMANFAATAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN, DATA KEPENDUDUKAN DAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK.

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Bagian Kesatu  
Pengertian**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kubu Raya.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Kubu Raya.
3. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Barat.

4. Bupati adalah Bupati Kubu Raya.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Kubu Raya.
6. Penduduk adalah setiap orang baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah Negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
7. Domisili adalah tempat tinggal tetap dan resmi penduduk yang datanya tercantum dalam database kependudukan instansi pelaksana, terwujud dalam kepemilikan Tanda Penduduk Elektronik dan/atau Kartu Keluarga.
8. Pemanfaatan adalah penggunaan data kependudukan oleh Pengguna Data.
9. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
10. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
11. Penyelenggara adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan.
12. Pengguna Data adalah Lembaga negara, kementerian/Lembaga pemerintah nonkementerian, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Pemerintah Desa, dan/atau badan hukum Indonesia yang memerlukan informasi data kependudukan sesuai dengan bidangnya.
13. Hak Akses adalah hak yang diberikan oleh Bupati kepada petugas yang ada pada Pengguna untuk dapat mengakses data kependudukan sesuai dengan izin yang diberikan.
14. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara.
15. Database adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan komunikasi data.
16. *Secure access module* adalah sistem untuk memberikan akses kepada pengguna data untuk membaca database kependudukan.
17. Pemandangan Data Secara offline adalah penyandingan data sektoral dengan data kependudukan yang dilakukan dalam rangka verifikasi, validasi, dan pemutakhiran data milik Pengguna Data.
18. Data Agregat adalah data yang disajikan secara kualitatif dan kuantitatif dari hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
19. Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.
20. Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Penyelenggara.

Bagian Kedua  
Maksud, Tujuan dan Ruang Lingkup

Pasal 2

Maksud Pengaturan Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el adalah memberikan pedoman dalam penyelenggaraan pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el bagi para pihak.

Pasal 3

Tujuan Pengaturan Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el adalah:

- a. mewujudkan Data Kependudukan sebagai data dasar dalam pelayanan publik;
- b. alokasi anggaran;
- c. perencanaan pembangunan;
- d. pembangunan demokrasi;
- e. penegakan hukum; dan
- f. pencegahan kriminal.

Pasal 4

Ruang Lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. cakupan pelayanan;
- b. pemberian hak akses;
- c. perjanjian kerja sama;
- d. pemanfaatan data; dan
- e. laporan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan.

BAB II  
CAKUPAN PELAYANAN

Pasal 5

- (1) Pelayanan Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Penyelenggara.
- (2) Penyelenggara berwenang dan berkewajiban melayani Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el kepada Pengguna Data.

BAB III  
PEMBERIAN HAK AKSES

Pasal 6

- (1) Pemberian Hak Akses Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el dilakukan setelah mendapatkan izin dari Bupati.
- (2) Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku untuk Pemanfaatan Data Agregat.
- (3) Untuk mendapatkan izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pengguna wajib mengajukan Permohonan kepada Bupati, dengan memuat:
  - a. maksud dan tujuan;
  - b. kegunaan data; dan
  - c. jenis dan bentuk data yang diperlukan.
- (4) Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai syarat ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama antara Penyelenggara dengan Pengguna Data.

BAB IV  
PERJANJIAN KERJA SAMA

Bagian Kesatu  
Naskah Perjanjian Kerja Sama

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan Perjanjian kerja sama mengacu pada peraturan perundang-undangan.
- (2) Jangka waktu Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lama 3 (tiga) tahun.

Bagian Kedua  
Hak dan Kewajiban

Pasal 8

- (1) Hak Penyelenggara:
  - a. memberikan persetujuan terhadap usulan Pengguna Data;
  - b. mengatur pemanfaatan data oleh Pengguna Data;
  - c. memberikan hak akses secara terbatas untuk penarikan data;
  - d. memantau dan mengevaluasi pemanfaatan data; dan
  - e. memberikan sanksi penyalahgunaan data yang dimanfaatkan oleh Pengguna Data;
- (2) Kewajiban Penyelenggara:
  - a. memberikan hak akses informasi kepada Pengguna Data sesuai data yang diminta;
  - b. menyediakan data yang dibutuhkan Pengguna Data;
  - c. menentukan jenis data yang dapat diakses oleh Pengguna Data;
  - d. memberikan bimbingan dan/atau pendampingan teknis pemanfaatan data;
  - e. menetapkan spesifikasi teknis perangkat pembaca data.

Pasal 9

- (1) Hak Pengguna Data:
  - a. mendapat hak akses secara terbatas sesuai kebutuhan dengan persetujuan Penyelenggara;
  - b. mendapatkan data sesuai persetujuan Penyelenggara;
  - c. menerima bimbingan dan pendampingan dari Penyelenggara;
  - d. menggunakan perangkat pembaca data; dan
  - e. mendapat kunci pada *secure access module*;
- (2) Kewajiban Pengguna Data:
  - a. menyediakan perangkat dan tenaga teknis untuk dapat mengakses data;
  - b. menyediakan jaringan komunikasi data;
  - c. menyediakan dukungan anggaran untuk jaringan komunikasi data;
  - d. menyediakan perangkat, tenaga teknis, serta anggaran untuk pelaksanaan bimbingan dan/atau pendampingan teknis;
  - e. memberikan laporan pemanfaatan data secara berkala;
  - f. memanfaatkan data sesuai tujuan; dan
  - g. menjamin kerahasiaan, keutuhan dan kebenaran data yang di akses.



Bagian Ketiga  
Kerahasiaan

Pasal 10

Pengguna Data wajib menjaga kerahasiaan data yang diakses sesuai Perjanjian Kerja Sama meskipun telah berkahir.

Bagian Keempat  
Penyelesaian Perselisihan

Pasal 11

- (1) Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari Perjanjian Kerja Sama diselesaikan secara musyawarah mufakat oleh Penyelenggara dan Pengguna.
- (2) Apabila dengan jalan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, penyelesaian dilakukan secara berjenjang oleh Bupati.

Bagian Kelima  
Sanksi

Pasal 12

- (1) Pelanggaran terhadap pelaksanaan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) serta ketentuan kerahasiaan oleh Pengguna data dapat dikenakan sanksi berupa pemutusan akses data dan/atau penghentian Perjanjian Kerja Sama.
- (2) Penyalahgunaan akses data dan data kependudukan oleh Pengguna Data dapat dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perundang-undangan.

BAB V  
PEMANFAATAN DATA

Bagian Kesatu  
Prosedur Pemanfaatan Data

Pasal 13

Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el oleh Pengguna Data Wajib menggunakan aplikasi data warehouse yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. pengguna Data mengajukan permohonan izin pemanfaatan data secara tertulis kepada Bupati
- b. berdasarkan pertimbangan Bupati melalui Penyelenggara dapat:
  1. memberikan izin akses kepada Pengguna; dan
  2. tidak memberikan izin akses dengan penjelasan.
- c. penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Penyelenggara dan Pengguna Data;
- d. pembentukan Tim Teknis oleh Pengguna Data setelah menandatangani Perjanjian Kerja Sama;
- e. pemberian hak akses oleh Bupati berdasarkan permintaan dari Pengguna Data yang sudah menandatangani Perjanjian Kerja Sama.

Pasal 14

Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan KTP-el sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 dapat dilakukan dengan cara :

- a. pemadanan data secara offline;
- b. akses data Berbasis Sistem Informasi; dan/atau
- c. pemanfaatan data agregat.

Bagian Kedua  
Pemadanan Data secara Offline

Pasal 15

Pemanfaatan Data dengan cara Pemadanan Data Secara Offline sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf a dilakukan melalui tahapan:

- a. Pengguna Data mengajukan surat permohonan kepada Penyelenggara untuk dilakukan pemadanan data yang dimiliki dengan data kependudukan secara offline;
- b. Pengguna Data dengan Penyelenggara menentukan elemen data yang akan dipadankan;
- c. Pengguna Data menyerahkan daftar penduduk yang akan dipadankan;
- d. Penyelenggara akan melakukan pemadanan data di database kependudukan; dan
- e. hasil pemadanan diserahkan Penyelenggara kepada Pengguna Data.

Bagian Ketiga  
Akses Data Berbasis Sistem Informasi

Pasal 16

- (1) Pemanfaatan Data dengan cara Akses Data Berbasis Sistem Informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf b dilakukan oleh Pengguna Data melalui:
  - a. aplikasi khusus yang disediakan oleh Penyelenggara; dan/atau
  - b. aplikasi khusus yang dikelola Pengguna Data yang terhubung dengan aplikasi data warehouse.
- (2) Akses Data Berbasis Sistem Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah Pengguna Data mendapatkan hak akses.

Bagian Keempat  
Pemanfaatan Data Agregat

Pasal 17

Pemanfaatan Data Agregat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c, dilakukan oleh Pengguna Data dengan cara:

- a. mengunduh di portal website yang disediakan oleh Penyelenggara; dan/atau
- b. meminta secara langsung kepada Penyelenggara.

BAB VI  
PENGENDALIAN, LAPORAN, EVALUASI, PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu  
Pengendalian

Pasal 18

- (1) Bupati melalui Penyelenggara melakukan pengendalian, pengawasan dan evaluasi terhadap Pengguna Data, secara insidental dan berkala setiap 6 (enam) bulan.
- (2) Bupati melaporkan hasil pengendalian, pengawasan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur, secara insidental dan berkala setiap 6 (enam) bulan.

Bagian Kedua  
Laporan

Pasal 19

- (1) Pengguna NIK, Data Kependudukan dan KTP-el memberikan laporan pemanfaatan data yang paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan.

- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan secara tertulis kepada Sekretaris Daerah melalui Penyelenggara.
- (3) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
  - a. jumlah data;
  - b. jenis data,
  - c. hasil pemanfaatan data; dan
  - d. kelemahan sistem informasi.

Bagian Ketiga  
Evaluasi

Pasal 20

- (1) Penyelenggara melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan data setelah berakhirnya Perjanjian Kerja Sama.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. keamanan data;
  - b. hasil pemanfaatan data;
  - c. dampak pemanfaatan data; dan
  - d. pemenuhan kewajiban Pengguna Data.
- (3) Dalam hal evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinilai baik, Penyelenggara dapat memperpanjang perjanjian kerja sama pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-el.

Bagian Keempat  
Pembinaan dan Pengawasan

Pasal 21

- (1) Penyelenggara melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan dalam proses pertukaran, verifikasi data kependudukan yang dimiliki oleh Pengguna, rekaman catatan riwayat transaksi akses maupun pemanfaatan data kependudukan, mekanisme penyimpanan dan diseminasi data kependudukan, Pengguna yang memiliki akses terhadap sistem.
- (2) Pembinaan dan Pengawasan terhadap pemanfaatan data dilakukan secara berkala maupun sewaktu-waktu.
- (3) Dalam melakukan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat membentuk tim.
- (4) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB VII  
PENUTUP

Pasal 22

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya

Ditetapkan di Sungai Raya  
pada tanggal 23 April 2019

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN

Diundangkan di Sungai Raya  
pada tanggal 23 April 2019  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

YUSRAN ANIZAM  
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA  
TAHUN 2019 NOMOR 29